

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI, Jln. Dr. Setiabudi No. 207 Bandung 40154. penulis memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian atas dasar permasalahan yang diteliti terdapat di Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Pengertian populasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2009 Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengontrak mata kuliah Seminar Tata Boga dan tercatat sebagai mahasiswa di Prodi Pendidikan Tata Boga yang berjumlah 50 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana keseluruhan populasi diteliti dalam penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011:124) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel“. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil.

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Peneliti merumuskan masalah secara deskriptif yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri mengenai manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas Seminar Tata Boga.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa angket kepada responden. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang parameter keterlambatan dan analisis kendala sehingga penulis dapat menyusun manajemen waktu belajar pada penyelesaian Seminar Tata Boga mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2006:108) adalah “Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar”.

Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas dijadikan acuan dalam melakukan penelitian tentang “Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Pada Penyelesaian Tugas Mata Kuliah Seminar Tata Boga”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dikemukakan dalam upaya menghindari terjadinya salah pengertian antara pembaca dengan penulis pada istilah-istilah yang terdapat

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada judul skripsi “**Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Pada Penyelesaian Tugas Mata Kuliah Seminar Tata Boga.**”

Gransindo (2007 : 325) mengemukakan definisi operasional adalah “batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan seperti penelitian” Definisi operasional membantu peneliti ke arah mantapnya kerangka acuan di dalam mendekati masalah yang akan ditelitinya, maka definisi operasional dirumuskan sebagai berikut:

1. Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa

a. Manajemen

G.R. Terry (2011:2) “manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya”. Penulis menyimpulkan bahwa manajemen waktu yaitu suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berkaitan dengan waktu.

b. Waktu

Herien Puspitawati (1992:180) “waktu adalah suatu kenyataan yang unik dan sulit untuk didefinisikan, karena bersifat abstrak dan tidak terlihat oleh panca indera manusia namun bisa dirasakan akibat perubahannya”.

Pengertian waktu yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian diatas, yaitu rangkain saat proses mengerjakan program belajar pada perkuliahan berdasarkan silabus rangkaian yang dikerjakan mahasiswa yaitu proses perencanaan Seminar Tata Boga, pelaksanaan Seminar Tata Boga dan penyusunan laporan Seminar Tata Boga.

c. Belajar

Menurut Aunurrahman (2010: 35) mengemukakan bahwa "Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Pengertian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian diatas, yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan.

d. Manajemen Waktu Belajar

Manajemen Waktu Belajar adalah aplikasi dari ilmu manajemen dalam aktivitas belajar, yaitu sebuah proses mengatur sumber daya (dalam hal ini, waktu) untuk meraih tujuan belajar. Tujuan tersebut dalam penelitian ini dibatasi dalam penyelesaian Tugas Mata Kuliah Seminar Tata Boga.

e. Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013) “Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi”. Sehingga dapat diartikan bahwa Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi yang tercatat dan diakui sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Pada penelitian ini penulis membatasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada angkatan 2009.

2. Penyelesaian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:852) “penyelesaian adalah proses, cara, pembuatan, menyelesaikan”.

Menurut silabus yang digunakan, penyelesaian mata kuliah Seminar Tata Boga terbagi ke dalam 3 aktivitas besar, yaitu: (1) Perencanaan Seminar Tata Boga meliputi pembuatan kertas kerja, jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing, uji coba produk, (2) Pelaksanaan Seminar Tata Boga meliputi

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembuatan produk hasil uji coba, mendisplay hasil uji coba, menayangkan dan menjelaskan materi, pembandingan melengkapi kertas kerja penyaji, notulen merangkum hasil Seminar, moderator mengatur keberlangsungan acara Seminar dan dosen partisipan memberikan masukan dan (3) penyusunan laporan Seminar Tata Boga meliputi penyusunan laporan BAB 1, penyusunan laporan BAB 2, penyusunan laporan BAB 3 dan penyusunan laporan BAB 4.

3. Mata Kuliah Seminar Tata Boga

a. Mata Kuliah

Menurut artikata.com, mata kuliah satuan pelajaran yang diajarkan di tingkat perguruan tinggi

b. Seminar Tata Boga

Seperti tercantum pada Pedoman Penulisan Seminar Tata Boga Program Studi Pendidikan Tata Boga (2013:1) mata kuliah Seminar Tata Boga Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada semester VII berdasarkan kurikulum Jurusan PKK FPTK UPI tahun 2013 dengan bobot 4 SKS.

Pengertian manajemen waktu belajar pada penyelesaian Seminar Tata Boga dengan mengacu pada pengertian tersebut yaitu suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berkaitan dengan waktu pada proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan pada proses penyelesaian salah satu mata kuliah yang ada pada semester VII berdasarkan kurikulum Jurusan PKK FPTK UPI tahun 2012 dengan bobot 4 SKS.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto, S. (2008: 134) mendefinisikan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner berupa pilihan ganda.

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan kegiatan penelitian, sesuai dengan pendapat Arikunto, S. (2012: 128) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”. Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan mengenai manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah Seminar Tata Boga.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert menurut Riduan (2008:38) bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui angket selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Manajemen Waktu Belajar pada Penyelesaian Tugas Seminar Tata Boga.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2011: 137) mengemukakan bahwa “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis melalui 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan kelengkapan angket yang akan disebar. Butir soal yang terdapat dalam angket harus di cek kelengkapannya agar data yang diperoleh lengkap sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan yaitu inventaris jumlah responden, penyebaran instrumen, pengambilan kembali instrumen yang telah diisi, memeriksa kelengkapan instrumen, dan tabulasi data. Peneliti menginventaris terlebih dahulu jumlah responden kemudian melakukan penyebaran instrumen yang dilakukan secara langsung kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2009. Peneliti mengambil kembali instrumen yang telah diisi oleh sampel. Instrumen yang telah diisi oleh sampel yang diteliti diperiksa kembali kelengkapannya pada saat itu juga agar tidak terdapat kekurangan pada data yang diperoleh. Selanjutnya peneliti melakukan tabulasi data. Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap tahapan dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi tahapan tersebut.

G. Analisis Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari:

a. Menentukan presentase data

Presentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah presentase, karena jawaban pada setiap

angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali,M (1985 : 84), bahwa rumus untuk menghitung presentasi adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi (Jumlah persentasi yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

b. Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Kpenafsiran data persentase yang penulis gunakan dalam penelitian ini mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Efendi dan Tukiran (2012 : 304) yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi 7 penfsiran di bawah ini :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

Ella Lestari, 2014

Manajemen waktu belajar mahasiswa pada penyelesaian tugas mata kuliah seminar Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu